

Penerapan Metode Profile Matching untuk Seleksi Pemain Bola Voli Tingkat Kab.Sukabumi untuk Kejuaraan Pekan Olahraga Daerah (PORDA)

Raka Erlana*¹, Prajoko², Agung Pambudi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl.R.Syamsudin. S.H. No.50 Kota Sukabumi Jawa Barat

Email: *¹Rakaelana18@gmail.com, ²prajoko-ti@ummi.ac.id, ³agungpamd@ummi.ac.id

Abstrak

PORDA merupakan gelaran daerah yang mempertandingkan berbagai macam pertandingan berbagai macam olahraga antar kota dan kabupaten dengan jangkauan area provinsi. Dalam gelaran pertandingan olahraga nasional tersebut bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang di pertandingan . bola voli merupakan permainan bola besar yang bertemakan tim sehingga nilai tim harus dimiliki untuk memenangkan permainan kompetitif ini. Permasalahan yang terjadi dalam tahap seleksi ialah keputusan pelatih kadangkala tidak mempunyai nilai tolak ukur untuk memutuskan pemain yang akan lulus dalam tahap seleksi. Sehingga dalam tahap seleksi hanya dilihat dari grafik latihan sehingga kurang maksimal dalam hal penilaian pemain untuk memutuskan atlet yang akan lulus dalam tahap seleksi. Penelitian ini dilakukan untuk membantu penentuan calon atlet yang akan lulus dalam tahap seleksi pemain bola voli untuk kejuaraan Pekan olahraga daerah agar lebih mendapatkan hasil yang sesuai. Pengklasifikasian yang dilakukan menggunakan metode profile matching, metode Profile matching juga disebut metode gap atau jarak mekanisme perhitungannya dengan mengasumsikan bahwa tingkat variable prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi dan dilewati. Hasil akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan system yang dapat membantu nilai potensi pemain dari suatu pemain sehingga pelatih memiliki nilai tolak ukur dalam mengklasifikasikan pemain.

Kata Kunci: Porda, Bola voli, Profile Matching

Abstract

PORDA is a regional event that competes various kinds of sports competitions between cities and districts with jangkauan in the provincial area. In the national sports competition, volleyball is one of the sports that is competed. Volleyball is a big team-themed ball game, so team values are a must to win this competitive game. The problem that occurs in the selection stage is that the coach's decision sometimes does not have a benchmark value to decide which players will pass in the selection stage. So that in the selection stage it is only seen from the training chart so that it is not optimal in terms of player assessment to decide which athletes will pass in the selection stage. This research was conducted to help determine prospective athletes who will pass the volleyball player selection stage for the regional sports week championships in order to get more appropriate results. Classification is carried out using the profile matching method, the Profile matching method is also called the gap method or distance calculation mechanism by assuming that the level of the ideal predictor variable that must be met by the subject under study, is not the minimum level that must be met and passed. The final result of this research is to produce a system that can help value the potential of a player from a player so that the coach has a benchmark value in classifying players.

Keywords: Porda, Volleyball, Profile Matching

1. PENDAHULUAN

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara tim dalam permainan bola voli terdapat 6 pemain . Ukuran Lapangan Bola voli sendiri berukuran yaitu 18 x 9 M yang pada bagian tenganya memiliki pembatas seperti net dengan tinggi net laki-laki yaitu 2,43 M dan tingi net untuk perempuan 2, 24 M, Adapun ukuran bola yang digunakan dengan dimensi lingkaran nyaitu 65 hingga 67 cm. Posisi pemain yang sesuai dengan karakter dan kriteria yang diharapkan di butuhkan insting

pelatih yang benar dan akurat dan sebuah system yang dapat membantu pelatih dalam menentukan calon pemain sebagai sarana pengambilan keputusan dalam menentukan calon atlet yang akan lulus dalam tahap seleksi,

sejauh ini pelatih atau menejer melakukan perhitungan masih secara manual dengan mencatat hasil sehingga form penilaian kriteria pemain dan karakter individu masih kurang tepat dalam menentukan pemain dikarenakan pelatih masih menggunkan insting oleh karna itu pemilihan pemain tidak sesuai yang diharapka, oleh karna itu dengan penerapan metode *profile matching* akan memberikan manfaat dalam menguji kemampuan tiap individu di miliki oleh atlet berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga mengurangi *human error*. [1]

2. METODE PENELITIAN

2.1 Porda

PORDA atau singkatan dari pekan olahraga nasional yang berarti gelaran atau event olahraga daerah untuk mencari bibit-bibit unggul atau potensi daerah yang nantinya bisa membela nama bangsa Indonesia di kancah internasional. Tujuan dari kegiatan ini tidak lain merupakan wadah kompetisi dalam bidang olahraga dengan batas tahun kelahiran sesuai dengan peraturan yang ada di suatu provinsi, selain itu, kegiatan ini juga sebagai awal mula atlet untuk ajang persiapan mengarungi ke jengjang yang lebih atas lagi. Banyak cabang olahraga yang dipertandingkan dalam gelaran pekan olahraga daerah di antaranya, bola basket, bola voli, sepak takraw, renang, atletik dan lain-lain. [2]

2.2 Bola Voli

Bola voli adalah salah satu olahraga bola besar yang dikategorikan sebagai olahraga tim dan megandalkan kerjasama di dalamnya. Olahraga ini mempertandingkan dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain dan memperebutkan skor 25 angka dalam setiap set.

Dalam kata lain, bola voli merupakan cabang olahraga yang populer setelah sepak bola, adapun ukuran lapangan bola voli yaitu 18 x 9 M dengan tinggi net laki laki dan perempuan berbeda adapun tinggi net untuk laki-laki 2,43 m dan perempuan dengan tinggi 2, 24 adapun ukuran bola voli memiliki dimensi 65 sampai 67 cm [3]

2.3 Profile Matching

Metode profile Secara garis besar profile matching disebutkan bahwa metode ini digunakan untuk mekanisme pembantu pengambilan keputusan yang tidak terstruktur terutama pada penentuan suatu posisi atau jabatan yang diisi oleh objek yang harus memenuhi atau mencapai nilai yang telah ditentukan. [4]

Dalam Tahapan perhitungan metode profile Matching dapat diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan aspek penilaian

Ada tiga aspek yang digunakan pada penelitian ini yaitu : aspek tim, aspek sikap dan aspek individu. Didalam ketiga aspek tersebut memiliki kriteria/factor seperti factor kemampuan passing, power, dan fisik.

2. Penentuan nilai target

Berdasarkan pada tahapan penentuan aspek dan factor didalamnya, kemudian dilakukan pemberian nilai target dan tipe factor yang akan digunakan pada proses target nilai

3. Pemberian nilai kandidat

4. Pemetaan GAP

Pemetaan nilai gap adalah proses perhitungan perbandingan nilai yang dimiliki objek profil dengan nilai kompetensi yang diinginkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun rumus untuk menghitung nilai gap dapat dilihat pada rumus dibawah ini

$$GAP = Profil Atribut - Target Kompetensi \quad (1)$$

5. Pemberian Bobot Nilai/Konversi Nilai

Setelah mendapatkan nilai gap objek, dilanjutkan tahap berikutnya menghitung atau menentukan bobot nilai gap, berikut table nilai konversi nilai gap kedalam nilai bobot

Selisih Bobot	Keterangan Nilai Konversi
---------------	---------------------------

0	5	Nilai bobot individu terpenuhi
---	---	--------------------------------

1	4.5	Bobot nilai individu kelebihan 1 level
-1	4	Bobot nilai individu kekurangan 1 level
2	3.5	Bobot nilai individu kelebihan 2 level
-2	3	Bobot nilai individu kekurangan 2 level
3	2.5	Bobot nilai individu kelebihan 3 level
-3	2	Bobot nilai individu kekurangan 3 level
4	1.5	Bobot nilai individu kelebihan 4 level
-4	1	Bobot nilai individu kekurangan 4 level

6. Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor

Nilai core factor merupakan aspek nilai utama atau kriteria nilai prioritas yang paling diutamakan dalam menentukan nilai kompetensi keahlian atau posisi yang dibutuhkan. Berikut merupakan rumus dari perhitungan nilai core factor.

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \tag{2}$$

Keterangan :

- NFC : Nilai rata-rata *core factor*
- NC : jumlah total nilai *core Factor*
- IC : jumlah item *core factor*

Berikut merupakan rumus dari perhitungan secondary factor :

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \tag{3}$$

Keterangan :

- NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*
- NS : jumlah total nilai *secondary factor*
- IS : jumlah item *secondary factor*

7. Perhitungan Nilai total

Proses perhitungan nilai total setelah menghitung CF dan SF tersebut kemudian baru menghitung nilai total berdasarkan hasil presentase dari CF dan SF diprediksi akan mempengaruhi setiap profil.

Adapun rumus untuk menghitung nilai total sebagai berikut :

$$N = (X)\%NCF + (X)\%NSF \tag{4}$$

Keterangan :

- N : Nilai total dari aspek
- (X)% : Nilai persentase
- NCF : Nilai rata-rata *core factor*
- NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*

8. Penentuan Ranking

Tahapan terakhir dari metode profile matching yaitu perangkingan dari semua kandidat yang dijadikan objek perhitungan. Proses penentuan nilai ranking ini ditentukan dari nilai total penilaian yang diurutkan dari nilai terbesar hingga terkecil, dimana alternatif dengan nilai total terbesar yang dipilih sebagai berikut.

Rumus untuk menentukan perangkingan sebagai berikut:

$$Rank = (X)\%N1 + (X)\%N2 + (X)\%N3 \tag{5}$$

Keterangan :

- (X)% : Nilai Persentase dari aspek

- N1 : Total dari jumlah nilai aspek 1
- N2 : Total dari jumlah nilai aspek 2
- N3 : Total dari jumlah nilai aspek 3 [5]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahapan Perhitungan Metode Profile Matching

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang di peroleh dari Persatuan Bola Voli (PBVSI – Sukabumi). Adapun kebutuhan dari data yang telah didapat kemudian dihitung menggunakan metode *Profile matching* Sebagai Berikut:

1. Penentuan Aspek Penilaian

- a. Aspek Tim (bobot 25%, Perbandingan Core Factor:Secondary Factor = 70%:30%)
- b. Aspek Individu (bobot 50%, perbandingan Core Factor: Secondary Factor = 70%:30%)
- c. Aspek Sikap (Bobot 25% perbandingan Core Factor:Sencodary Factor = 70%:30)

2. Penentuan Nilai Target

Tabel 31 Data Aspek

Nomor	Aspek	Aspek Kriteria	Target nilai aspek
1	Aspek Tim (25%)	Leadership (CF)	5
		Influence/pengaruh (SF)	4
		Positioning (CF)	4
2	Aspek Individu (50%)	Fisik(SF)	5
		Kekuatan (CF)	4
		Teknik (SF)	5
		Kelincahan (CF)	4
		Reaksi (SF)	4
		Passing (CF)	5
		Block (SF)	4
		Smash (CF)	5
		Service (SF)	5
3	Aspek Sikap (25%)	Disiplin (CF)	5
		Konsentrasi (SF)	3
		Atitude (CF)	4
Keterangan Presentase :			
Core Factor (CF) : 70%		Secondary Factor (SF) : 30 %	

3. Pemberian Nilai Kandidat

Dalam studi kasus penelitian disini penulis menggunakan 5 data, sebagai data sample untuk menghitung menggunakan metode *profile Matching*

Berikut merupakan nilai ke-5 calon kandidat dalam 3 aspek perhitungan

- a. Data Aspek Tim

Tabel 2. Data Aspek Tim

No.	Nama Calon Atlet	Aspek Prediktor Kriteria		
		S1	S2	S3
1	Agil	4	3	3
2	Fauzan	4	3	4
3	Setiawan	3	3	3
4	Deri	4	4	3
5	Samsul	5	4	3

Keterangan:

Agil = Calon atlet pertama

Fauzan = Calon atlet kedua

- Setiawan = Calon atlet ketiga
- Deri = Calon atlet keempat
- Samsul = Calon atlet kelima
- S1 = Leadership (CF)
- S2 = Influence (SF)
- S3 = Positioning(CF)

b. Data Aspek Individu

Tabel 3. Data Aspek Individu

No	Nama calon atlet	Aspek prediktor Kriteria								
		S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1	Agil	4	4	4	3	3	4	3	4	3
2	Fauzan	4	3	4	3	3	3	3	4	4
3	Setiawan	5	3	3	4	3	4	4	5	3
4	Deri	3	3	4	4	3	4	4	5	4
5	Samsul	3	2	4	3	4	3	3	4	4

Keterangan :

- S4 = Fisik
- S5 = kekuatan
- S6 = Teknik
- S7 = Kelincahan
- S8 = Reaksi
- S9 = Passing
- S10 = Block
- S11 = Smash
- S12 = Service

c. Data Aspek Tim

Tabel 4. Data Aspek Sikap

No	Nama calon Atlet	Aspek Prediktor Kriteria		
		S13	S14	S15
1	Agil	4	3	3
2	Fauzan	4	3	4
3	Setiawan	4	3	4
4	Deri	3	3	3
5	Samsul	3	2	3

Keterangan :

- Aspek S13 = Aspek Disiplin
- Aspek S14 = Aspek Konsentrasi
- Aspek S15 = Aspek Attitude

4. Pemetaan GAP

Tabel .5 Nilai GAP Aspek Tim

No.	Nama Calon Atlet	Aspek Prediktor Kriteria		
		S1	S2	S3
1	Agil	4	3	3
2	Fauzan	4	3	4
3	Setiawan	3	3	3
4	Deri	4	4	3
5	Samsul	5	4	3
Nilai Target		5	4	4
1	Agil	-1	-1	-1
2	Fauzan	-1	-1	0

No.	Nama Calon Atlet	Aspek Prediktor Kriteria		
		S1	S2	S3
3	Setiawan	-2	-1	-1
4	Deri	-1	0	-1
5	Samsul	0	0	-1

Tabel 6. Nilai GAP aspek Individu

No.	Nama Calon Atlet	Aspek prediktor Kriteria								
		S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1	Agil	4	4	4	3	3	4	3	4	3
2	Fauzan	4	3	4	3	3	3	3	4	4
3	Setiawan	5	3	3	4	3	4	4	5	3
4	Deri	3	3	4	4	3	4	4	5	4
5	Samsul	3	2	4	3	4	3	3	4	4
Nilai Target		5	4	5	4	4	5	4	5	5
1	Agil	-1	0	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-2
2	Fauzan	-1	-1	-1	-1	-1	-2	-1	-1	-1
3	Setiawan	0	-1	-2	0	-1	-1	0	0	-2
4	Deri	-2	-1	-1	0	-1	-1	0	0	-1
5	Samsul	-2	-2	-1	-1	0	-2	-1	-1	-1

Tabel 7. Nilai GAP Aspek Sikap

No	Nama Calon Atlet	Aspek Prediktor Kriteria		
		S13	S14	S15
1	Agil	4	3	3
2	Fauzan	4	3	4
3	Setiawan	4	3	4
4	Deri	3	3	3
5	Samsul	3	2	3
Nilai Target		5	3	4
1	Agil	-1	0	-1
2	Fauzan	-1	0	0
3	Setiawan	-1	0	0
4	Deri	-2	0	-1
5	Samsul	-2	2	-1

5. Pemberian Bobot Nilai atou Konversi Nilai

Tabel 8. Bobot Nilai Aspek Tim

No	Nama Calon Atlet	Kriteria Tim		
		S1	S2	S3
1	Agil	-1	-1	-1
2	Fauzan	-1	-1	0
3	Setiawan	-2	-1	-1

No	Nama Calon Atlet	Kriteria Tim		
		S1	S2	S3
4	Deri	-1	0	-1
5	Samsul	0	0	-1
Nilai Bobot				
1	Agil	4	4	4
2	Fauzan	4	4	5
3	Setiawan	3	4	4
4	Deri	4	5	4
5	Samsul	5	5	4

Tabel 9. Nilai Bobot Aspek Individu

No	Nama calon atlet	Kriteria Individu								
		S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1	Agil	-1	0	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-2
2	Fauzan	-1	-1	-1	-1	-1	-2	-1	-1	-1
3	Setiawan	0	-1	-2	0	-1	-1	0	0	-2
4	Deri	-2	-1	-1	0	-1	-1	0	0	-1
5	Samsul	-2	-2	-1	-1	0	-2	-1	-1	-1
Bobot Nilai										
1	Agil	4	5	4	4	4	4	4	4	3
2	Fauzan	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	Setiawan	5	4	3	5	4	4	5	5	3
4	Deri	3	4	4	5	4	4	5	5	4
5	Samsul	3	3	4	4	5	3	4	4	4

Tabel 10. Bobot Nilai Aspek Tim

No	Nama Calon Atlet	Kriteria Sikap		
		S13	S14	S15
1	Agil	-1	0	-1
2	Fauzan	-1	0	0
3	Setiawan	-1	0	0
4	Deri	-2	0	-1
5	Samsul	-2	-1	-1
Bobot Nilai				
1	Agil	4	5	4
2	Fauzan	4	5	5
3	Setiawan	4	5	5
4	Deri	3	5	4
5	Samsul	3	4	4

6. Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor

Tabel 11. Tabel Pengelompokan CF dan SF Aspek Tim

No	Nama	Kriteria	Core	Secondary
----	------	----------	------	-----------

		S1	S2	S3	Factor	Factor
1	Agil	4	4	4	4	4
2	Fauzan	4	4	5	4,5	4
3	Setiawan	3	4	4	3,5	4
4	Deri	4	5	4	4	5
5	Samsul	5	5	4	4,5	5

Tabel 12. Tabel Pengelompokan CF dan SF Aspek Individu

No	Nama	Kriteria									Core factor	Secondary Factor
		S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12		
1	Agil	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4,25	3,8
2	Fauzan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	4
3	Setiawan	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4
4	Deri	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	Samsul	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3,5	4

Tabel 13. Pengelompokan CF dan SF Aspek Sikap

No	Nama	Kriteria			Core Factor	Secondary Factor
		S13	S14	S15		
1	Agil	4	5	4	4	5
2	Fauzan	4	5	5	4,5	5
3	Setiawan	4	5	5	4,5	5
4	Deri	3	5	4	3,5	5
5	Samsul	3	4	4	3,5	4

7. Perhitungan Nilai Total

Pada langkah sebelumnya yaitu pengelompokan nilai CF dan SF untuk langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menentukan hasil perhitungan nilai total dari *Core Factor* dan *Secondary factor* dari semua aspek.

Tabel 14. Perhitungan Nilai Total Aspek Tim

No	Nama	CF	SF	Total Nilai
1	Agil	4	4	4
2	Fauzan	4,5	4	4,35
3	Setiawan	3,5	4	3,65
4	Deri	4	5	4,3
5	Samsul	4,5	5	4,65

Tabel 15. Perhitungan Nilai Total Aspek Individu

No	Nama	CF	SF	Total Nilai
1	Agil	4,25	3,8	4,12
2	Fauzan	3,75	4	3,825
3	Setiawan	4	4	4,000
4	Deri	4	4	4,000
5	Samsul	3,5	4	3,650

Tabel 16. Perhitungan Nilai Total Aspek Sikap

No	Nama	CF	SF	Total Nilai
----	------	----	----	-------------

1	Agil	4	5	4,300
2	Fauzan	4,5	5	4,650
3	Setiawan	4,5	5	4,650
4	Deri	3,5	5	3,950
5	Samsul	3,5	4	3,650

8. Perangkingan

Tabel 17. Perhitungan rangking

No	Nama Pemain	Nilai Aspek Tim	Nilai Aspek Individu	Nilai Aspek Sikap	Nilai Ranking	Posisi Ranking
1	Agil	4	4,115	4,300	4,133	2
2	Fauzan	4,350	3,825	4,650	4,163	1
3	Setiawan	3,650	4	4,650	4,074	3
4	Deri	4,300	4	3,950	4,063	4
5	Samsul	4,650	3,650	3,650	3,900	5

Berdasarkan Perhitungan akhir dari metode Profile Marching yaitu dari data yang dilakukan perhitungan, Maka hasil akhir yang di hasilkan menunjukkan bahwa sodara **Fauzan** dengan nilai ranking **4,163**.

4. KESIMPULAN

5.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulnya dari hasil Penelitian, menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk membantu pelatih dalam menentukan calon atlet yang akan lulus dalam tahap seleksi. Sistem memberikan solusi dengan membuat standar penilaian pemain dengan menggunakan metode profile matching lebih efektif dibandingkan dengan sistem penilaian yang konvensional karena menghemat waktu dalam penilaian pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Setiawan, D. N. Sholihaningtias, and F. R. Asma, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Menggunakan Metode Profile Matching Pada Bahar Futsal," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 535–540, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5768.
- [2] A. A. Widodo and M. Misdrum, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus : Pt . Metsuma Anugrah Graha)," *J. Mnemon.*, vol. 2, no. 2, pp. 18–23, 2019.
- [3] A. Alwendi, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus PT. Beyf Bersaudara)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, p. 69, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i2.3308.
- [4] Heru Purwanto, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pnedukung Keputusan Penilaian Kinerja Kartawan Pada PT. Hyundai Mobil Indonesia Cabang Kalimantan," *J. Techno Nusa Mandiri*, vol. XIV, no. 01, pp. 37–40, 2017.
- [5] A. N. Hadi and A. N. Hadi, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Bantuan Ternak Sapi Menggunakan Metode Profile Matching Pada Desa Buntulia Utara Kabupaten Pohuwato," *Teknosains Media Inf. Sains Dan Teknol.*, vol. 13, no. 1, pp. 33–44, 2019, doi: 10.24252/teknosains.v13i1.4909.